

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BADEGAN 2014



Bendung Semorobangun , Desa Biting – Badegan



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ponorogo

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BADEGAN 2014

No. Publikasi : 35020.1439
Katalog BPS : 1101002.3502140

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 13 halaman

Naskah : Irwan Junaedi ,SE
Koordinator Statistik Kecamatan Badegan

Penyunting : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Badegan 2014** dapat diterbitkan.

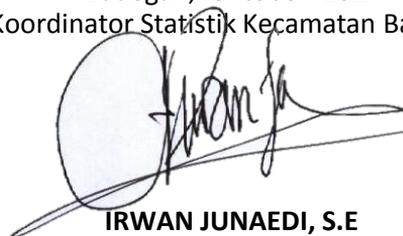
Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Badegan 2014** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Badegan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Badegan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Badegan 2014** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Badegan 2014** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Badegan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Badegan, Oktober 2014
Koordinator Statistik Kecamatan Badegan,



IRWAN JUNAEDI, S.E



Daftar Isi

| | |
|---------------------------------|-----|
| Katalog | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iii |
| 1. Geografi | 1 |
| 2. Pemerintahan | 2 |
| 3. Penduduk | 3 |
| 4. Pendidikan | 6 |
| 5. Kesehatan | 7 |
| 6. Perumahan | 8 |
| 7. Pertanian | 9 |
| 8. Industri dan Jasa | 10 |
| 9. Perdagangan | 11 |
| 10. Transportasi dan Komunikasi | 12 |
| 11. Keuangan | 13 |

Kecamatan Badegan yang mempunyai luas wilayah 52,35 km² merupakan kecamatan yang terletak di ujung barat Kabupaten Ponorogo. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah di bagian barat, disebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pacitan, sementara di bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Sampung dan di sebelah timur dengan Kecamatan Jambon.

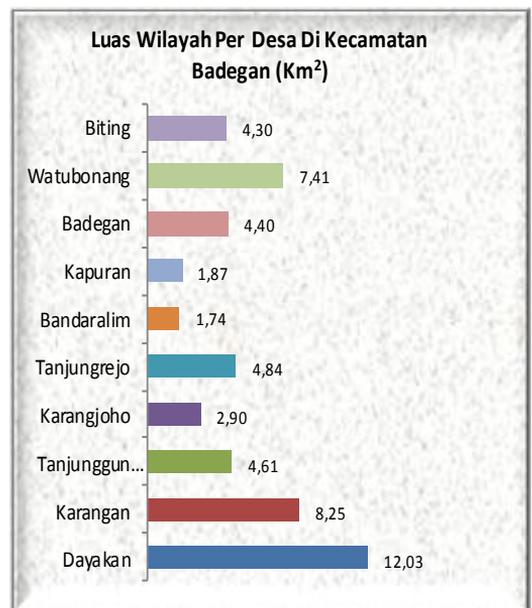
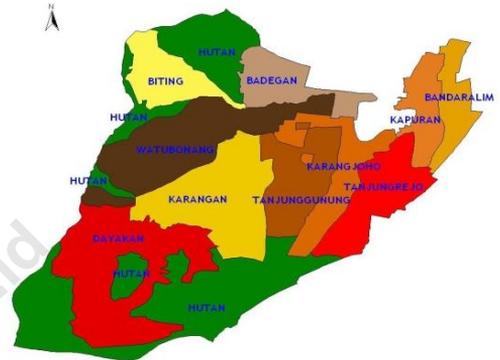
Dilihat menurut topografinya, Kecamatan Badegan terletak pada ketinggian antara 160 meter sampai dengan 390 meter di atas permukaan laut. Desa yang berada di permukaan paling tinggi adalah Desa Dayakan dengan ketinggian 273 meter di atas permukaan laut.

Kecamatan Badegan tercatat memiliki jumlah hari hujan mencapai 128 hari pada tahun 2013. Jumlah curah hujan terbesar terjadi pada bulan Januari yang mencapai 431 mm.

Desa terluas adalah Desa Dayakan yang mempunyai luas wilayah mencapai 12,03 km² atau 22,98 persen dari total luas wilayah Kecamatan Badegan. Sedangkan wilayah terkecil adalah Desa Bandaralim dengan luas 1,74 km².

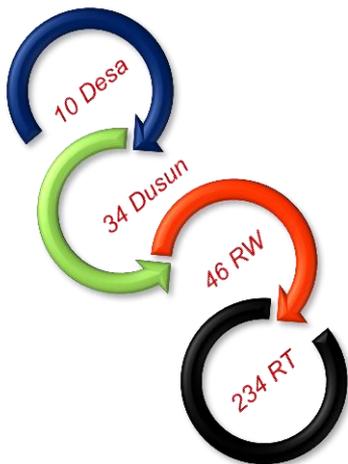
Pusat pemerintahan tingkat kecamatan berada di wilayah Desa Badegan. Desa yang letaknya paling jauh dari ibukota kecamatan adalah Desa Dayakan dengan jarak 6 km.

PETA KECAMATAN BADEGAN



Sumber : Kantor Kecamatan Badegan

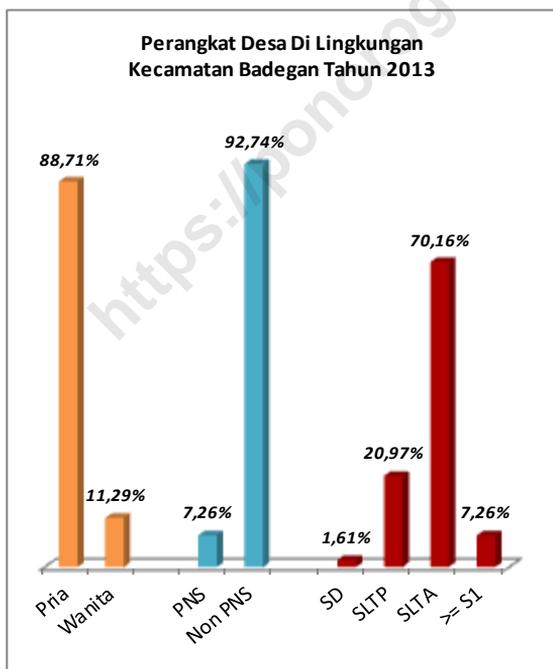
Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Badegan



Pada tahun 2013 secara administratif Kecamatan Badegan terbagi menjadi 10 Desa yang terbagi lagi menjadi 34 Dusun, 46 Rukun Warga, dan 234 Rukun Tetangga.

Jumlah total perangkat di 10 desa sebanyak 124 orang yang terdiri dari 10 Kepala Desa, 9 Sekretaris Desa, 33 Kamituwo/Kasun, 32 Kaur, 9 Staf Desa, 8 Jogoboyo, 9 Modin, 10 Sambong, dan 4 Kebayan. Dari keseluruhan perangkat hanya 7,26 persen yang telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sementara bila dilihat berdasar tingkat pendidikannya, ternyata sebagian besar perangkat (70,16 persen) masih berpendidikan SLTA sederajat.

Perangkat Desa Di Lingkungan Kecamatan Badegan Tahun 2013



Sumber : Kantor Kecamatan Badegan

Tanah bengkok dan tanah kas desa sekecamatan Badegan seluas 109,76 hektar terdiri dari tanah bengkok seluas 98,92 hektar dan tanah kas desa seluas 10,84 hektar.

Tanah bengkok terluas dimiliki Desa Tanjunggunung yaitu 12,00 hektar, sedangkan desa dengan tanah bengkok terkecil yaitu Desa Biting dengan luas 4,20 hektar.

Sementara untuk tanah kas desa yang terluas dimiliki Desa Bandaralim yaitu 2,80 hektar, sedangkan desa dengan tanah kas desa terkecil yaitu Desa Dayakan dan Desa Biting yang memiliki luas tanah kas desa yang sama yaitu 0,28 hektar.



PENDUDUK

3

Jumlah Penduduk Kecamatan Badegan Tahun 2013

| Desa | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------------|---------------|---------------|---------------|
| 001. Dayakan | 1.985 | 1.959 | 3.944 |
| 002. Karang | 2.768 | 2.862 | 5.630 |
| 003. Tanjunggunung | 1.766 | 1.678 | 3.444 |
| 004. Karangjoho | 1.639 | 1.647 | 3.286 |
| 005. Tanjungrejo | 1.819 | 1.796 | 3.615 |
| 006. Bandaralim | 947 | 951 | 1.898 |
| 007. Kapuran | 1.556 | 1.524 | 3.080 |
| 008. Badegan | 1.594 | 1.611 | 3.205 |
| 009. Watubonang | 2.543 | 2.533 | 5.076 |
| 010. Biting | 1.080 | 1.040 | 2.120 |
| TOTAL | 17.697 | 17.601 | 35.298 |

Menurut hasil Registrasi Penduduk Tahun 2013 jumlah penduduk Kecamatan Badegan berjumlah 35.298 jiwa yang terdiri dari 17.697 penduduk laki-laki dan penduduk 17.601 perempuan.

Sex ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan adalah 100,55, yang berarti secara rata-rata di Kecamatan Badegan komposisi penduduk perempuan dan penduduk laki-laki cenderung seimbang.

Di antara 10 desa yang ada, Desa Karang mempunyai penduduk yang terbanyak yaitu 5.630 jiwa atau sebesar 15,95 persen dari total penduduk di Kecamatan Badegan. Sedangkan Desa Bandaralim mempunyai penduduk paling sedikit, yaitu 1.898 jiwa atau sebesar 5,38 persen.

Rata-rata Kepadatan penduduk Kecamatan Badegan pada tahun 2013 tercatat 674 jiwa/Km². Desa Kapuran mempunyai kepadatan tertinggi yaitu 1.647 jiwa/Km², sedangkan desa yang paling jarang penduduknya adalah Desa Dayakan sebesar 328 jiwa/Km².

Jumlah kepala keluarga yang tercatat pada Registrasi Penduduk 2013 di Kecamatan Badegan sebesar 10.011 kepala keluarga. Dengan demikian secara rata-rata setiap keluarga terdiri dari 3 sampai 4 orang anggota keluarga .



Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2013

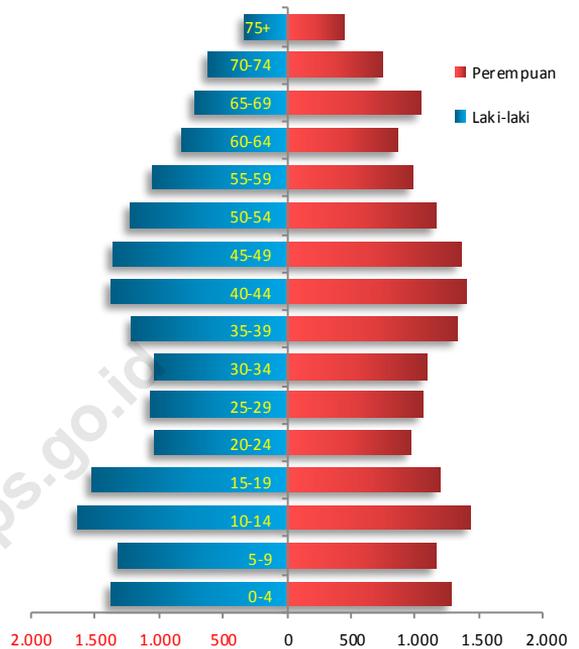
Menurut komposisinya, mayoritas penduduk Kecamatan Badegan berada pada usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 65,64 persen. Sementara persentase penduduk usia muda (0-14 tahun) dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) masing-masing 23,28 persen dan 11,07 persen.

Angka rasio ketergantungan di Kecamatan Badegan mencapai 52,34 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung sekitar 52 penduduk yang tidak produktif.

Program KB merupakan salah satu cara mengatur pertumbuhan penduduk. Jenis alat kontrasepsi yang paling diminati oleh peserta KB aktif di Kecamatan Badegan adalah metode IUD (35,16 persen).

Sesuai dengan kondisi geografis yang ada, mata pencaharian sebagian besar penduduk Kecamatan Badegan adalah di sektor pertanian yang mencapai 66,83 persen.

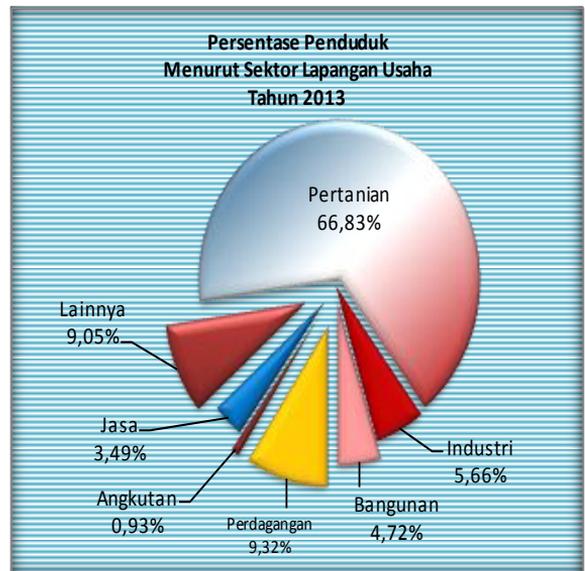
Piramida Penduduk Kecamatan Badegan Tahun 2013



Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2013



Sumber : PLKB Kecamatan Badegan



Sumber : Kantor Camat Badegan

**Jumlah Rumah tangga sasaran program
penanggulangan kemiskinan
Tahun 2013**

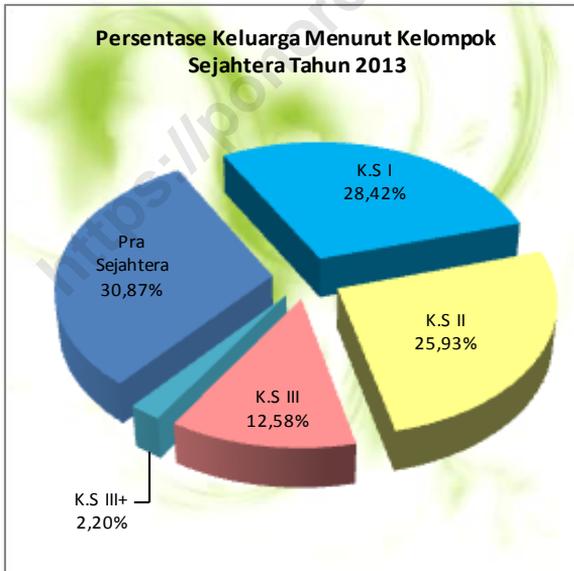
| Desa | Raskin | Jam-Kes-mas | PKH | BLSM |
|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 001. Dayakan | 826 | 1056 | 517 | 693 |
| 002. Karanganyar | 785 | 1018 | 276 | 658 |
| 003. Tanjunggunung | 305 | 451 | 117 | 256 |
| 004. Karangjoho | 269 | 364 | 98 | 226 |
| 005. Tanjungrejo | 556 | 727 | 57 | 466 |
| 006. Bandaralim | 171 | 217 | 70 | 143 |
| 007. Kapuran | 236 | 307 | 79 | 198 |
| 008. Badegan | 224 | 298 | 60 | 188 |
| 009. Watubonang | 224 | 422 | 41 | 575 |
| 010. Biting | 686 | 766 | 194 | 188 |
| TOTAL | 4.282 | 5.626 | 1.509 | 3.591 |

Sumber : Kantor Kecamatan Badegan

Akhir-akhir ini pemerintah gencar dalam usaha penanggulangan kemiskinan yaitu dengan banyaknya program yang sudah dijalankan diantaranya Raskin, Jamkesmas, PKH, dan BLSM. Demikian juga di Kecamatan Badegan.

Jumlah Rumah Tangga Sasaran Program Raskin pada tahun 2013 sebanyak 4.282 rumah tangga, Jamkesmas 5.626 rumah tangga, PKH 1.509 rumah tangga, dan untuk Program BLSM sebanyak 3.591 rumah tangga.

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Badegan pada tahun 2013 relatif lebih baik dibanding tahun 2012. Hal tersebut tercermin dari persentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Badegan yang sebesar 30,87 persen, lebih rendah 0,81 persen dibanding tahun 2012.



Sumber : PLKB Kecamatan Badegan

Kelompok keluarga sejahtera yang paling dominan merupakan kelompok sejahtera I sebanyak 28,42 persen. Sementara untuk kelompok keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III dan keluarga sejahtera III+ masing-masing sebanyak 25,93 persen, 12,58 persen dan 2,20 persen.

Berdasar penyebarannya kelompok pra sejahtera terbanyak terdapat di Desa Karanganyar yaitu 574 keluarga. Namun walaupun dari sisi jumlah Desa Karanganyar lebih banyak namun dari sisi persentase Desa Dayakan merupakan desa yang paling besar persentase keluarga pra sejahteranya yaitu 46,31 persen.

4 PENDIDIKAN



Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Badegan Tahun 2013

| Tingkat Pendidikan | Jumlah Sekolah | Jumlah Kelas | Jumlah Guru | Jumlah Murid |
|--------------------|----------------|--------------|-------------|--------------|
| TK sederajat | 25 | 46 | 65 | 796 |
| SD sederajat | 24 | 156 | 273 | 2.794 |
| SLTP sederajat | 5 | 52 | 120 | 1.357 |
| SLTA sederajat | 2 | 33 | 87 | 1.052 |

Sumber daya manusia dari suatu bangsa merupakan faktor paling menentukan karakter dan kecepatan pembangunan sosial dan ekonomi (Todaro, 1997). Salah satu usaha untuk membangun sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik yang memadai merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pada tahun 2013, sarana pendidikan tingkat SD yang tersedia sebanyak 24 sekolah dengan murid sejumlah 2.794 siswa dan guru sebanyak 273 orang. Di tingkat SLTP tersedia sarana pendidikan sebanyak 5 sekolah yang menampung 1.357 siswa dan 120 guru. Sedangkan pada tingkat SLTA, sarana pendidikan yang tersedia sebanyak 2 sekolah, 1.052 siswa dan tenaga pengajar 87 guru.

Sumber : Sekolah di Lingkungan Kecamatan Badegan



Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk di Kecamatan Badegan hanya menamatkan pendidikan sampai tingkat SD, yaitu sebesar 41,63 persen. Sedangkan penduduk yang belum/tidak sekolah dan belum/tidak tamat SD masih cukup besar mencapai 28,51 persen.

Mencermati hal ini pembangunan di bidang pendidikan agaknya harus lebih ditingkatkan untuk menjamin tersedianya sumber daya manusia berkualitas di masa mendatang.

Sumber : Data Registrasi Penduduk 2013



Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat mutlak diperlukan sarana kesehatan maupun tenaga medis yang memadai.

Pada tahun 2013, jumlah Puskesmas yang juga melayani rawat inap sebanyak sebanyak 1 unit. Dalam operasionalnya dibantu Puskesmas Pembantu sebanyak 2 unit. Sementara Posyandu yang tersebar di setiap desa di Kecamatan Badegan sebanyak 39 unit.

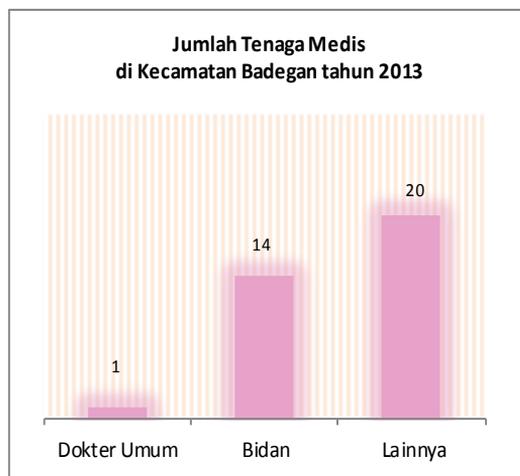
Sarana kesehatan tidak akan operasional tanpa didukung oleh tenaga medis yang memadai. Jumlah dokter yang ada di Kecamatan Badegan sebanyak 1 orang dokter umum. Sementara tenaga bidan yang ada 14 orang dan mantri kesehatan 20 orang. Untuk dokter gigi dan dokter spesialis memang masih belum ada di Kecamatan Badegan, dan ini merupakan tantangan bagi generasi muda untuk mengisi kekurangan tenaga medis yg ada sehingga bisa meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi di waktu mendatang.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Badegan Tahun 2013

| Jenis Fasilitas Kesehatan | Unit |
|----------------------------|------|
| Rumah Sakit | - |
| Rumah Bersalin | 3 |
| Puskesmas | 1 |
| Puskesmas Pembantu | 2 |
| Polindes/poskesdes | 11 |
| Bidan Praktek Swasta (BPS) | 10 |
| Dokter Praktek Swasta | - |
| Posyandu | 39 |
| Apotik | - |
| Toko Obat | 1 |

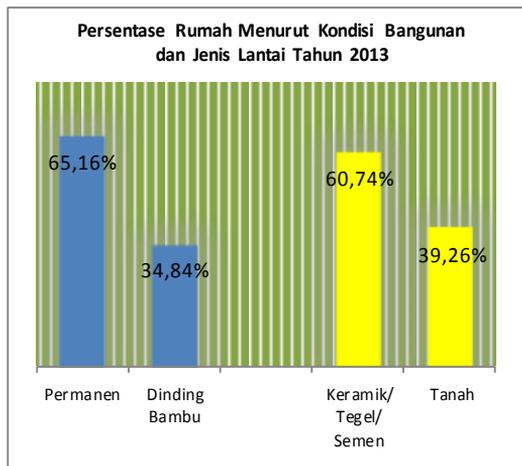
Sumber : Puskesmas Kecamatan Badegan

Jumlah Tenaga Medis di Kecamatan Badegan tahun 2013



Sumber : Puskesmas Kecamatan Badegan

6 PERUMAHAN



Sumber : Kantor Camat Badegan

Pada tahun 2013 rumah pengguna ledeng 1.255 unit, sedangkan 6.452 rumah lainnya menggunakan airbukan ledeng untuk minum/masak sehari-hari.



Sumber : Kantor Camat Badegan

Kondisi perumahan dengan segala fasilitas serta lingkungannya dapat menjadi gambaran kondisi sosial ekonomi serta kesehatan suatu masyarakat.

Sebagian besar rumah di Kecamatan Badegan yaitu sekitar 65,16 persen merupakan rumah permanen/berdinding tembok. Sedangkan rumah yang berdinding bambu masih tinggi yaitu 34,84 persen. Dari keseluruhan desa yang ada Desa Dayakan merupakan desa yang paling besar persentase rumah berdinding bambunya, yaitu sebesar 61,75 persen.

Sementara bila dirinci menurut jenis lantainya, hampir 60,74 persen rumah di Kecamatan Badegan sudah berlantai tegel/keramik/semen dan sisanya yaitu 39,26 persen masih berjenis lantai tanah.

Akses air bersih terutama sebagai sumber air minum merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Pada tahun 2013, 16,28 persen rumah di Kecamatan Badegan telah menggunakan sumber air yang berasal dari air ledeng dan 83,72 persen rumah lainnya menggunakan air bukan ledeng untuk keperluan memasak dan minum sehari-hari.

Sekitar 99,23 persen penduduk Kecamatan Badegan di tahun 2013 telah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kecamatan Badegan telah memanfaatkan listrik untuk memenuhi kebutuhan penerangan mereka. Meskipun masih ada masyarakat yang belum menikmati aliran listrik dengan persentase 0,77 persen.



PERTANIAN

Sesuai dengan mata pencaharian utama penduduk, Kecamatan Badegan merupakan daerah yang cukup potensial di sektor pertanian. Pada tahun 2013 wilayah ini yang mempunyai luas lahan pertanian mencapai 2.252 hektar yang terdiri dari lahan sawah seluas 928 hektar dan lahan non sawah seluas 1.324 hektar.

Komoditi tanaman pangan yang menjadi andalan Kecamatan Badegan adalah ubi kayu dengan total produksi 19.252 ton, jagung 16.964 ton serta padi dengan total produksi 11.564 ton. Sebagian besar produksi ubi kayu ini digunakan sebagai bahan baku industri tepung tapioka.

Untuk subsektor perkebunan jenis komoditas yang banyak dihasilkan di Kecamatan Badegan adalah tebu, tembakau, kelapa, jambu mente, dan kapuk randu. Yang paling besar produksinya pada tahun 2013 adalah kelapa dengan produksi mencapai 55,19 ton. Sedangkan produksi tembakau sebesar 46,80 ton dan produksi tebu 40,45 ton.

Untuk subsektor peternakan, ternak yang banyak diusahakan adalah sapi, kambing, ayam kampung, ayam petelur dan ayam pedaging. Tercatat 6.738 ekor kambing dan 42.002 ayam kampung dipelihara pada tahun 2013.



Sumber : Kantor Camat Badegan

8

INDUSTRI & JASA



Kecamatan Badegan memiliki potensi industri kecil yang layak untuk dikembangkan. Diantaranya yang mendominasi adalah industri makanan dan minuman yang mencapai 54,96 persen yang meliputi penggilingan padi, pembuatan tempe, tahu, krupuk, roti, jamu jawa, es lilin dan makanan ringan lainnya.

Sementara untuk jenis usaha anyaman sebesar 13,8 persen yang terdiri dari anyaman tikar mendong dan anyaman kukusan. Jenis industri bahan bangunan sebesar 13,08 persen yang meliputi pembuatan batu merah, genteng, dan tegel/beton. Sisanya sebesar 18,16 persen adalah industri lainnya.

Dari sisi tenaga kerja jika dilihat di masing-masing jenis usaha khususnya makanan diantaranya yaitu usaha industri olah kedelai (pembuatan tempe dan tahu) adalah yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 159 tenaga kerja, sedangkan untuk industri penggilingan padi dan makanan ringan masing-masing menyerap 100 dan 49 tenaga kerja.

Usaha yang bergerak di sektor jasa juga terdapat di Kecamatan Badegan. Yang paling menonjol adalah jasa dukun pijat dewasa maupun bayi sebanyak 108 orang. Usaha jasa lain yang banyak ditemui adalah reparasi kendaraan bermotor dan barang elektronik, masing-masing 36 dan 22 unit.

Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri dan Jasa di Kecamatan Badegan Tahun 2013

| Jenis Usaha Industri | Unit Usaha | Tenaga Kerja |
|-----------------------|------------|--------------|
| Anyaman Tikar Mendong | 52 | 58 |
| Kukusan | 5 | 7 |
| Batu Merah | 40 | 88 |
| Genteng | 10 | 23 |
| Tegel/beton | 4 | 12 |
| Selep Padi | 47 | 100 |
| Tempe | 127 | 147 |
| Tahu | 6 | 12 |
| Krupuk | 2 | 5 |
| Roti | 2 | 5 |
| Jamu Jawa | 4 | 6 |
| Es Lilin | 8 | 15 |
| Makanan Ringan | 31 | 49 |
| Pertukangan Kayu | 17 | 38 |
| Gerabah | 15 | 27 |
| Las | 2 | 4 |
| Pande Besi | 6 | 13 |
| Penjahit | 35 | 48 |

| Jenis Usaha Jasa | Unit Usaha | Tenaga Kerja |
|--------------------------|------------|--------------|
| Setrum Accu | 1 | 1 |
| Tambal Ban | 9 | 9 |
| Reparasi Radio/ Tape/ TV | 22 | 24 |
| Reparasi Sepeda | 9 | 9 |
| Reparasi Sepeda Motor | 27 | 35 |
| Reparasi Mobil | 3 | 12 |
| Salon Kecantikan | 9 | 14 |
| Tukang Cukur | 11 | 11 |
| Dukun Pijat Dewasa | 80 | 80 |
| Dukun Pijat Bayi | 28 | 28 |
| Foto Copy | 16 | 33 |
| Lainya | 14 | 24 |

Sumber : Kantor Camat Badegan

PERDAGANGAN

9

Jumlah Sarana Perdagangan

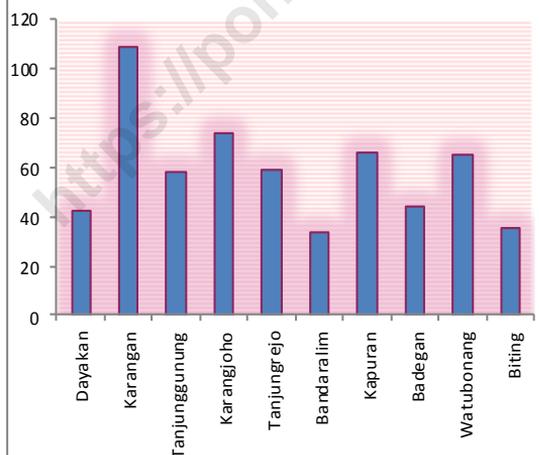
| Jenis Sarana | Jumlah Unit |
|------------------------|-------------|
| Pasar | 4 |
| Pasar Hewan | 1 |
| Toko Kelontong | 207 |
| Toko Mracang | 194 |
| Pedagang Padi/Polowijo | 99 |
| Depot/Rumah Makan | 11 |
| Warung | 77 |

Usaha perdagangan dirinci menjadi 3 golongan berdasarkan besaran asset usaha. Usaha perdagangan dengan asset lebih dari 200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan besar, yang assetnya antara 50-200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan menengah, dan usaha dengan asset kurang dari 50 juta dikategorikan sebagai usaha perdagangan kecil.

Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang penting. Selain berguna membuka lapangan pekerjaan juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Di Kecamatan Badegan usaha perdagangan didominasi oleh usaha perdagangan kecil seperti toko kelontong dan toko mracang.

Jumlah Usaha Perdagangan menurut Desa Tahun 2013



Sumber: Kantor Camat Badegan

Jumlah pasar umum yang ada sebanyak 4 unit terletak di Desa Badegan, Desa Watubonang, Desa Biting, dan Desa Dayakan. Sementara 1 unit pasar hewan terdapat di Desa Badegan.

Untuk usaha perdagangan, Desa Karanganyan merupakan desa yang paling banyak unit usahanya. Hal ini ditunjang dengan luas wilayah dan jumlah penduduk yang banyak, selain itu juga terletak di posisi yang strategis. Sedangkan yang paling sedikit yaitu Desa Bandaralim, ini disebabkan karena memang wilayahnya yang kecil dan penduduk sedikit serta lokasi yang kurang strategis.

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Dalam kehidupan masyarakat tersedianya pelayanan transportasi merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan aktifitas harian. Untuk itu tentunya sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas transportasi untuk memenuhi kebutuhan setempat.

Alat transportasi yang banyak dimiliki oleh masyarakat penduduk kecamatan Badegan adalah sepeda motor dan minibus/station wagon, baik untuk dipergunakan secara pribadi maupun usaha perdagangan ataupun jasa angkutan.

Di era modern sekarang ini komunikasi sangat diperlukan dalam menunjang kehidupan masyarakat. Hal ini tidak saja ditunjang oleh pemerintah tapi juga oleh swasta yaitu dengan dibangunnya BTS di Kecamatan Badegan sejumlah 8 unit. Selain itu masyarakat juga sudah menyadari pentingnya komunikasi dengan pemasangan antena parabola sebanyak 590 buah. Terdapat juga Warnet di 7 lokasi, dan telepon rumah 25 sambungan. Untuk telepon rumah memang ada penurunan jumlah, ini disebabkan karena perkembangan teknologi komunikasi seluler.

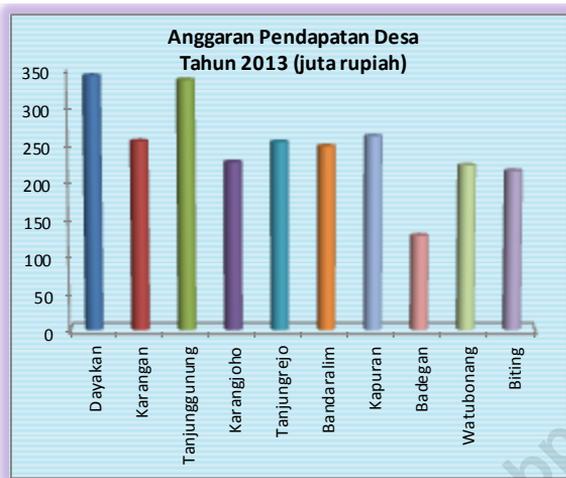
Banyaknya Kendaraan Bermotor

| Jenis Kendaraan | Jumlah |
|-------------------------|--------|
| Bus | 10 |
| Bus Mini | 2 |
| Angkodes | 1 |
| Truk | 67 |
| Pick Up | 89 |
| Station Wagon | 165 |
| Sedan, Jeep dan Lainnya | 25 |

Banyaknya Sarana Komunikasi

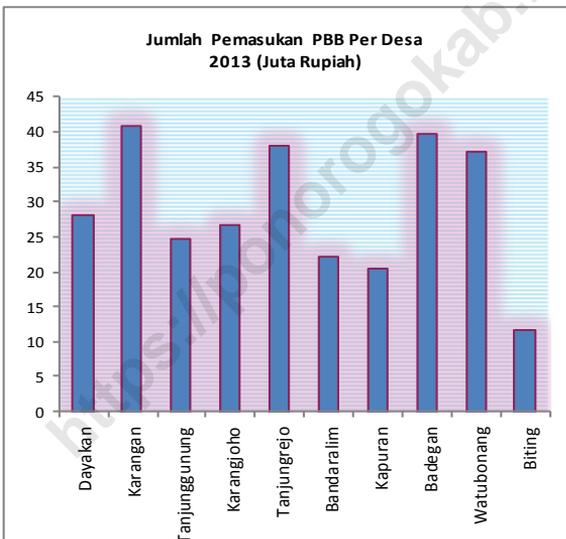
| Jenis Sarana Komunikasi | Jumlah |
|--------------------------------|--------|
| Base Transceiver Station (BTS) | 8 |
| Warnet | 7 |
| Telepon Rumah | 25 |
| Antena parabola | 590 |

Sumber : Kantor Camat Badegan



Pengelolaan keuangan desa adalah unsur penting bagi desa karena mempunyai tujuan mensejahterakan rakyat dengan memaksimalkan pencarian sumber pendapatan sebagai modal atau dana didalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Selama tahun 2013 total anggaran pendapatan seluruh desa yang ada sebesar 2,474 miliar rupiah yang keseluruhannya digunakan untuk belanja langsung maupun tidak langsung.



Sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pajak berfungsi untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Jumlah pemasukan pajak bumi dan bangunan pada tahun 2013 mencapai 289,886 juta rupiah.

Kontribusi pajak bumi dan bangunan terbesar berasal dari Desa Karangn yang mencapai 40,788 juta rupiah atau 14,07 persen dari total pemasukan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Badegan.

Karena kegiatannya didasarkan atas azas usaha bersama dalam rangka mewujudkan kesejahteraan bersama, maka koperasi dijadikan salah satu alternatif pilihan dalam rangka menggerakkan perekonomian. Pada tahun 2013 di Kecamatan Badegan terdapat 20 koperasi, 6 Badan Kredit Desa, 3 lembaga perbankan serta 2 lembaga keuangan lainnya.

Banyaknya Bank dan Lembaga Bukan Bank

| | |
|--------------------------|----|
| Bank | 3 |
| Koperasi | 20 |
| Badan Kredit Desa | 6 |
| Lembaga keuangan lainnya | 2 |

Sumber : Kantor Camat Badegan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Jl. Letjend. Suprpto No. 14 Ponorogo

Telp/Fax : 0352-481026

E-mail : bps3502@mailhost.bps.go.id